

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Anak usia sekolah, merupakan salah satu tahapan kehidupan yang masih mengalami pertumbuhan. Usia tersebut aktifitas fisik meningkat, seperti bermain dan berolahraga, sehingga dibutuhkan asupan zat gizi dengan kualitas dan kuantitas yang baik. Kebiasaan makan pada anak sekolah sangat berpengaruh terhadap asupan zat gizinya. Kebiasaan makan yang sering dikonsumsi anak SD banyak bersifat kariogenik, seperti makanan manis, lengket, dan makanan yang berbentuk menarik. Efek buruk dari seringnya mengkonsumsi makanan manis atau kariogenik yaitu terhadap kesehatan gigi. Hal ini disebabkan karena makanan kariogenik mempunyai kecenderungan melekat pada permukaan gigi. Bila hal ini sering terjadi maka dapat menyebabkan karies gigi.

Salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling sering ditemui pada anak sekolah adalah karies gigi. Pihak pemerintah yang berwenang dalam bidang kesehatan di Indonesia sangat menekankan adanya peningkatan upaya promotif, preventif, dan kuratif (Kemenkes RI, 2012). Karies merupakan suatu penyakit jaringan karies gigi, yaitu email, dentin, dan sementum, yang disebabkan oleh aktivitas suatu jasad renik dalam suatu karbohidrat yang dapat diragikan (A.M.Kidd., et al, 2013) Fenomena pada anak, karies gigi banyak disebabkan karena adanya kebiasaan yang kurang baik. Pada umumnya anak usia prasekolah tersebut mempunyai kebiasaan mengkonsumsi makanan yang manis atau yang mengandung gula murni seperti permen, coklat dan donat. Di lain pihak anak prasekolah memiliki kebiasaan menyikat gigi hanya setelah makan, sebelum dan sesudah tidur (Anto, 2013).

Banyak yang mengeluhkan bahwa perawatan gigi anak, terutama anak balita sulit dan banyak memerlukan waktu. Keluhan ini dapat dimengerti karena banyak orang tua yang belum sadar betul akan perlunya perawatan gigi anak. Pada umumnya orang beranggapan bahwa gigi anak tidak perlu dirawat, karena nantinya gigi anak diganti dengan gigi dewasa. Sebagian dokter gigi juga enggan atau selalu mengalami kesulitan bila merawat gigi anak. Pada kenyataannya gigi dengan segala macam akibatnya. Sebagai tenaga dalam kesehatan, sudah sewajarnya kalau dokter gigi berperilaku yang profesional dan etis untuk menangani juga kesehatan gigi dan mulut dengan sebaik – baiknya (Harun, 2010). Upaya yang efektif untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut salah satunya dengan menggosok gigi secara rutin dan teratur. Kebiasaan yang baik dan disiplin memelihara dan membersihkan gigi (Riskesdas, 2013)

Makanan manis dan lengket sangat berpengaruh terhadap terjadinya karies gigi pada anak-anak karena cenderung menyukai makanan manis dan lengket yang biasanya menyebabkan terjadinya karies gigi. Anak-anak umumnya makan gula-gula, coklat dan sebagainya namun jarang memembersihkannya, oleh karena itu banyak anak-anak mengalami karies gigi. Adapun penyebab karies gigi yaitu makanan yang dapat merusak gigi seperti coklat, permen, dodol donat dan lain- lain namun anak-anak belum mampu membersihkannya, biasanya mereka akan mengemut makanan didalam mulut (Riskesdas, 2013)

B. Rumusan Masalah

Adakah hubungan perilaku gosok gigi yang benar dan makanan kariogenik dengan karies gigi di SD Al -Irsyad 02 Cilacap ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan perilaku gosok gigi yang benar pada anak di SD Al-Irsyad 02 Cilacap
2. Untuk mengetahui gambaran konsumsi makanan kariogenik pada siswa SD Al-Irsyad Cilacap 02 Cilacap
3. Untuk menganalisis hubungan perilaku gosok gigi yang benar dengan karies gigi
4. Untuk menganalisis hubungan konsumsi makanan kariogenik dengan karies gigi pada siswa SD Al-Irsyad Cilacap 02 Cilacap

D. Urgensi Penelitian

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh perilaku gosok gigi dan makanan kariogenik pada karies gigi di SD Al- Irsyad 02 Cilacap

E. Target Penelitian

Anak usia sekolah di SD Al-Irsyad 02 Cilacap dapat menggosok gigi dengan benar, teratur dan mengontrol konsumsi jajanan kariogenik

F. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap siswa SD terutama dalam menjaga kesehatan gigi dengan cara menggosok gigi dengan cara menggosok gigi dengan benar dan teratur serta menghindari atau mengurangi makan-makanan yang mengandung bahan-bahan kariogenik

G. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Untuk memberikan sumbangsih keilmuan, khususnya caranya menggosok gigi dengan baik dan mengontrol makanan kariogenik di SD Al-Irsyad 02 Cilacap

2. Secara Praktis

Sebagai bahan informasi untuk penelitian lain untuk mengembangkan dan menelaah serta mendalami tentang pengaruh makanan kariogenik terhadap karies gigi di SD Al-Irsyad Cilacap

H. Luaran

Dimuat dalam jurnal ilmiah nasional ber ISSN atau jurnal online dikti.

